

ABSTRACT

Nasution, Fathul Mulki. Gender Differences on Male and Female's Political Speech. English Applied Linguistics Study Program. Postgraduate School. State University of Medan. 2016.

The objectives of this study were to describe the ways of male and female politicians deliver speech in political field, to derive the characteristics of male and female's political speech and to elaborate the reason of male and female politicians deliver their political speech. This research conducted by applying descriptive qualitative research. The data of this study were 92 utterances of male politician and 51 utterances of female politician which were selected from male and female politicians' presidential announcement speech in United State from year 2015. The findings showed that male and female politician used both report and rapport talk in delivering their speech. Male mostly used report talk than rapport talk in order to show his self confidence and his status, and used rapport talk to gain relationship with other to gain support while female combine the both talk types in almost same amounts tend to imitate male speech behavior in order to defend her status and gain relationship with others. Male politician frequently show the characteristic of male communication, such as; status, independence, advice, information and order in his way of delivering speech. While, female politician showed her support, intimacy, understanding, feeling, proposal in her speech. The reason why male politician used report talk whereas female politician used rapport talk is because male treats the language to give factual information, tease or thread other and show or keep his status and power, whereas female did it as a way to negotiate closeness and intimacy.

ABSTRAK

Nasution, Fathul Mulki. Perbedaan Gender pada Pidato Politik. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan. 2016

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan cara politikus laki-laki dan perempuan menyampaikan pidato politik mereka, untuk memperoleh karakteristik penyampaian pidato dari politikus laki-laki dan perempuan dan untuk menjelaskan alasan politikus laki-laki dan perempuan menyampaikan pidato politik mereka. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah 92 ungkapan politikus laki-laki dan 51 ungkapan politikus perempuan yang diseleksi dari pidato pengumuman sebagai calon president Amerika Serikat pada tahun 2015. Temuan menunjukkan bahwa baik politikus laki-laki dan perempuan menggunakan ke dua bentuk talk; report talk dan rapport talk dalam menyampaikan pidato mereka. Politikus laki-laki lebih banyak menggunakan report talk untuk menunjukkan kepercayaan dirinya dan status, dan menggunakan rapport talk untuk membangun hubungan dengan lainnya untuk memperoleh dukungan, sementara politikus perempuan menggunakan report dan rapport talk dalam jumlah yang hampir sama cenderung meniru gaya politikus laki-laki dalam menunjukkan statusnya dan membentuk hubungan dengan lawan bicara. Politikus laki-laki sering menunjukkan karakteristik komunikasi laki-laki, seperti : status, kebebasan, saran, informasi, dan perintah dalam menyampaikan pidatonya. Sedangkan, politikus perempuan menunjukkan karakteristik dukungan, pengertian, perasaan, usulan dan keakraban dalam menyampaikan pidato politiknya. Alasan mengapa politikus laki-laki menggunakan report talk adalah karena laki-laki memperlakukan bahasa sebagai sebuah cara untuk menyampaikan informasi, menyindir atau menyerang yang lain, dan untuk menunjukkan atau mempertahankan status dan kekuasaan, sedangkan perempuan memperlakukan bahasa sebagai suatu cara untuk membuat kedekatan dan keakraban.